

ABSTRAK

Khoirun Nisa, 2020510127, “Pengaruh FDR, NPF, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode 2021 -2023”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah (PS), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Indonesia adalah negara dengan populasi umat muslim terbesar didunia. Pada tahun 2021 – 2023 pertumbuhan aset Bank Syariah Indonesia mencapai 6,5% pertahun, dengan adanya dukungan kerangka regulasi yang kondusif dan kondisi ekonomi Indonesia saat ini. Dari penelitian terdahulu para peneliti melakukan penelitian mengenai perubahan laba dan terdapat hasil yang tidak konsisten (*research gap*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas Bank Syariah periode 2021 - 2023, baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI), sedangkan sampel dalam penelitian ini 35 dari data bulanan BSI periode 2021 - 2023 yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis linear berganda, sedangkan teknik analisis menggunakan uji hipotesis parsial (uji t), uji simultan (uji F), uji koefisien determinasi (R^2) yang diolah dengan program SPSS 26.

Hasil pembuktian hipotesis dan pembahasan menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap *Return on Asset* (ROA). Secara parsial rasio *Financing to Deposito Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif tetapi signifikan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021 - 2023.

Kata Kunci: *Return on Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR).